

PENGENALAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KINESTETIK PADA GURU GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Dr. Panggung Sutapa. M.S.

ABSTRAK

ABSTRAK

Pengembangan kecerdasan majemuk pada anak seawal mungkin perlu dilakukan. Kecerdasan majemuk merupakan kemampuan tubuh secara kompleks dan diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan dikemudian hari. Banyak upaya telah dilakukan oleh orang tua agar si buah hati dapat cerdas sehingga bisa dibanggakan di kemudian hari, Pembelajaran pendidikan jasmani yang berbasis kinestetik berpeluang besar untuk mengembangkan kecerdasan majemuk pada anak usia prasekolah, sebab di dalam pendidikan memungkinkan terjadi interaksi dengan menggunakan berbagai media, namun hal ini kurang mendapat perhatian. Dampak dari hal tersebut, model pembelajaran pendidikan jasmaninya pun tidak banyak dikembangkan termasuk penyediaan penunjang dalam proses pembelajaran. Tujuan pengabdian ini yaitu agar para Guru Taman kanak-kanak mengenal model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis kinestetik dan menerapkan model pembelajaran untuk membantu mengembangkan kecerdasan majemuk

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, latihan (Drill) dan metode pemberian tugas. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pembekalan pada para peserta pelatihan. Teori-teori tersebut perlu diberikan sebagai landasan bagi guru dalam menjalankan tugas dalam proses pembelajaran sehingga mampu mempraktikkan model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis kinestetik. Pengenalan model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis kinestetik dilakukan melalui beberapa tahapan: 1. Memberikan teori yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani terdiri atas teori bermain, kebugaran jasmani dan model pembelajaran. 2. Memberi contoh model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis kinestetik dengan cara memutar DVD. 3. Memberi drill dan memberi tugas kepada para peserta pelatihan untuk mempraktikkan model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis kinestetik.

Hasil pengabdian masyarakat pada program pelatihan ini menunjukkan sangat antusiasnya para peserta dan alat ukur yang digunakan dengan menggunakan instrumen non tes yaitu observasi. Observasi dilakukan pada saat para peserta pelatihan melakukan peer teaching dalam kelompok kecil dan pada saat proses pembelajaran yang sesungguhnya. Hasilnya menunjukkan para peserta sangat antusias dalam mengikuti PPM hal ini di buktikan: 1) Kedatangan dari para peserta jauh lebih pagi., 2) Semangat dalam mengikuti ceramah dan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan setelah ceramah., 3) Saat demonstrasi perhatiannya hanya tertuju pada peragaan dan para guru masih menghendaki adanya tambahan waktu untuk diadakan pelatihan.

Kata Kunci: *PENGENALAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KINESTETIK PADA GURU GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KABUPATEN SLEMAN*